

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini kurikulum yang berlaku adalah kurikulum 2013 revisi. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 revisi memiliki penciri yaitu berbasis pada teks. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup berbagai teks yang harus dipelajari oleh peserta didik. Teks yang dipelajari kelas XI SMK MJPS 2 Kota Tasikmalaya semester 1 di antaranya teks deskripsi, teks cerita, teks prosedur, dan teks laporan hasil observasi.

Salah satu kompetensi dasar yang terkait dengan teks prosedur adalah kompetensi dasar 3.6 dan 4.6. berikut rincian kompetensi dasar 3.6 dan 4.6 tentang teks prosedur yang tercantum dalam Kemdikbud (2016:16)

- 3.6 Menganalisis struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik / tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cindermata, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.
- 4.6 Mengembangkan data rangkaian kegiatan ke dalam teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, cara membuat cindermata dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, isi secara lisan dan tulis.

Berdasarkan kompetensi dasar di atas, dapat dinyatakan peserta didik kelas XI harus menguasai kemampuan menganalisis dan mengembangkan teks prosedur. Namun setelah peneliti melakukan observasi pada bulan November 2019 di kelas XI SMK MJPS 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2020-2021, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mampu menguasai kemampuan menganalisis dan mengembangkan teks prosedur. Bukti

ketidakmampuan tersebut tergambar pada perolehan nilai menganalisis dan mengembangkan teks prosedur serta didik setelah mengikuti pembelajaran.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Kemampuan Menganalisis dan Mengembangkan**  
**Teks Prosedur Peserta Didik Kelas XI SMK MJPS 2**  
**Kota Tasikmalaya**

No.	Nama	L/P	KKB	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan
1.	Adam Darmawan	L	70	80	80
2	Adi Purnama	L	70	67	67
3	Ahmad Tri Akbar P	L	70	62	69
4	Aldi Arya Syahrilufi	L	70	63	65
5	Anjar Supriatna	L	70	60	62
6	Ayi Nurdin Kholi	L	70	70	69
7	Cicip Purnama	L	70	68	67
8	Emil Malik	L	70	69	64
9	Farhand Sanjaya	L	70	62	62
10	Feri Muhamad Rusli	L	70	62	67
11	Indra Irawan	L	70	63	65
12	Iqbal Jaga Pramudita	L	70	65	63
13	Muhamad Fahmi Lutfi	L	70	63	64
14	Muhammad Alan Maulana	L	70	63	68
15	Mulya Mulyana	L	70	60	69
16	Nanang Abdillah	L	70	62	67
17	Rendi Putra Nur Cahyadin	L	70	61	63
18	Reza Setiarna	L	70	65	61
19	Risad Fauzan	L	70	65	63
20	Rizky Maulana	L	70	68	63
21	Syahrul Ismi Lukmanul H	L	70	69	67
22	Soleh Ismoyo	L	70	60	65
23	Tegih Yulianto	L	70	68	67
24	Yusronudin	L	70	67	68
25	Muhamad Zaki Salwa P	L	70	65	67
26	Abixya Fahmi Alimin	L	70	70	70

(Sumber: Guru Bahasa Indonesia Kelas XI SMK MJPS 2 Kota Tasikmalaya)

Informasi dari tabel di atas menggambarkan bahwa kemampuan peserta didik kelas XI dalam menganalisis dan mengembangkan teks prosedur masih perlu di

tingkatkan. Hal tersebut disebabkan belum ada satupun peserta didik yang berhasil meraih nilai KKB dalam menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengembangkan teks prosedur. Peneliti memiliki keingintahuan penyebab peserta didik belum menguasai kompetensi menganalisis dan mengembangkan teks prosedur dengan baik. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis melaksanakan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI yaitu Enung Hotimah, S.Pd.

Setelah penulis mewawancarai Ibu Enung Hotimah, S.Pd didapatkan beberapa informasi di antaranya 1) peserta didik kesulitan dalam mempelajari struktur teks, 2) peserta didik belum memahami sepenuhnya aspek kebahasaan teks, 3) karena pemahaman peserta didik terhadap struktur dan aspek kebahasaan kurang mendalam, hal ini menjadi hambatan peserta didik untuk dapat menyajikan teks prosedur, 4) peserta didik kurang aktif memberikan pertanyaan kepada guru seputar materi pembelajaran yang belum dikuasainya.

Berdasarkan informasi-informasi di atas, penulis berasumsi bahwa faktor yang melatarbelakangi ketidakmampuan peserta didik dalam menguasai kompetensi dasar menganalisis dan mengembangkan teks prosedur adalah penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang telah ditetapkan serta keaktifan peserta didik yang masih perlu diupayakan. Model pembelajaran yang digunakan seharusnya dapat memancing antusiasme peserta didik, dan disesuaikan dengan kebutuhan karakteristik materi pembelajaran.

Mengetahui kenyataan tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan upaya memperbaiki kualitas belajar peserta didik dalam penguasaan materi menganalisis dan mengembangkan teks prosedur menggunakan model pembelajaran *Two stay and Two stray*. Model *Two stay and Two stray* dipilih karena diasumsikan cocok untuk meningkatkan keaktifan peserta didik di kelas. Selain itu, model ini juga membuat semua peserta didik berkontribusi selama proses pembelajaran berlangsung karena pembagian tugas kelompok diatur secara merata sehingga tidak menyebabkan sebagian anggota mendominasi sedangkan sebagian yang lainnya kurang memberikan kontribusi aktif.

Penulis bermaksud melaksanakan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan mengembangkan teks prosedur. PTK dipilih karena sesuai dengan maksud peneliti untuk memperbaiki kualitas belajar peserta didik dengan memberikan tindakan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Arikunto (2010:3) “Peneliti tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.

Penelitian yang penulis laksanakan, penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menganalisis dan Mengembangkan Teks Prosedur menggunakan *Two stay and Two stray*” (Peneliti Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas XI SMK MJPS 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020-2021).

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas maka rumusan masalah peneliti yang peneliti rumuskan adalah sebagai berikut.

- 1) Dapatkah model pembelajaran *two stay and two stray* meningkatkan kemampuan menganalisis teks prosedur pada peserta didik kelas XI SMK MJPS 2 Kota Tasikmalaya?
- 2) Dapatkah model pembelajaran *two stay and two stray* meningkatkan kemampuan menyusun teks prosedur pada peserta didik kelas XI SMK MJPS 2 Kota Tasikmalaya?

## **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah pemaparan yang berfungsi untuk mengenali fokus kajian penelitian. Bagaian ini berisi interpretasi penulis mengenai variabel masalah yang ditelitinya. Berikut ini adalah definisi operasional yang disajikan penulis.

### **1) Kemampuan Menganalisis Teks Prosedur**

Kemampuan menganalisis teks prosedur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan atau kesanggupan peserta didik kelas XI SMK MJPS 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021-2022 dalam menganalisis struktur teks prosedur yang meliputi tujuan, alat dan bahan, dan langkah-langkah, serta aspek kebahasaan yang meliputi kalimat perintah, kata kerja imperatif, konjungsi, temporal, kata petunjuk waktu, kata yang menandai urutan, kata-kata teknis pada materi teks prosedur yang menjadi salah satu kompetensi dasar dalam mata pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas XI SMK.

## 2) Kemampuan Mengembangkan Teks Prosedur

Kemampuan mengembangkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan atau kesanggupan peserta didik kelas XI SMK MJPS 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021-2022 dalam menyajikan data rangkaian kegiatan kedalam bentuk teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

## 3) Model *Two stay and Two stray* dalam Pembelajaran Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur

Model pembelajaran *Two stay and Two stray* yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang diterapkan peserta didik kelas XI SMK MJPS 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021-2022 dalam pembelajaran menganalisis struktur yang meliputi bagian tujuan, alat dan bahan dan langkah-langkah serta aspek kebahasaan teks prosedur yang meliputi kalimat perintah, kata kerja imperatif, konjungsi temporal, kata petunjuk waktu, kata yang menandakan urutan langkah, kata keterangan cara dan kata-kata teknis. Pembelajaran dilakukan secara berkelompok sesuai dengan langkah-langkah model *Two stay and Two stray* seperti pengelompokan dan penomoran, penugasan, diskusi kelompok, pemanggilan nomor tanggapan kelompok dan penyimpulan.

## 4) Model pembelajaran *Two stay and Two stray* dalam Pembelajaran Menyusun Teks Prosedur

Model pembelajaran *Two stay and Two stray* yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang diterapkan pada peserta didik kelas XI SMK MJPS 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021-2022 saat menyajikan rangkaian data kegiatan kedalam bentuk teks prosedur. Proses

pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah-langkah model *Two stay and Two stray* seperti pengelompokkan dan penomoran, penugasan, diskusi kelompok, pemanggilan nomor, tanggapan kelompok dan penyimpulan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah peneliti yang telah penulis kemukakan sebelumnya, peneliti ini bertujuan untuk

- 1) mengetahui dapat atau tidaknya model *Two stay and Two stray* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks prosedur pada peserta didik kelas XI SMK MJPS 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021-2022;
- 2) mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Two stay and Two stray* meningkatkan kemampuan menyusun teks prosedur teks prosedur pada peserta didik kelas XI SMK MJPS 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021-2022.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Secara Teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk mendukung dan mengembangkan teori pembelajaran menganalisis dan mengembangkan teks prosedur dan model pembelajaran *Two stay and Two stray* yang diterapkan pada pembelajaran dan menyajikan teks prosedur.

## 2) Secara Praktis

### a) Bagi Penulis

Penelitian ini menambah wawasan penulis yang berkaitan dengan teks prosedur, model pembelajaran *Two stay and Two stray* dan pelaksanaan pembelajaran menganalisis dan mengembangkan teks prosedur.

### b) Untuk Guru

Penelitian ini dapat menjadikan model pembelajaran *Two stay and Two stray* salah satu alternatif pilihan saat menyampaikan pembelajaran menganalisis dan mengembangkan teks prosedur di sekolah guna meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik.

### c) Bagi Sekolah

Penelitian ini merupakan wujud sumbangan berupa dukungan dalam menunjang pembelajaran yang dilaksanakan disekolah.

### d) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik secara maksimal serta menghilangkan kejenuhan saat belajar. Selain itu agar *Two stay and Two stray* menjadi model pembelajaran yang berupaya membantu peserta didik dalam memahami materi ataupun kompetensi dasar yang berkaitan dengan teks prosedur.